

## BAB 3

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Pemerintah Australia dalam menyikapi kasus Hakeem al-Araibi yang merupakan seorang pengungsi yang diterbitkan *red notice* pada awalnya membuat kesalahan yang membahayakan keselamatan pengungsi tersebut. Sikap negara dalam menyikapi kejadian tersebut tercermin dari peraturan dan prosedur yang ada. Australia sendiri belum memiliki prosedur nasional yang jelas dalam menangani pengungsi yang diterbitkan *red notice*. Hal tersebut berakibat dengan lambatnya proses konfirmasi status subjek *red notice* yang merupakan seorang pengungsi.

Keterlambatan tersebut dan Percobaan Australia *Department of Home Affairs* untuk melakukan investigasi mengenai pembatalan visa Hakeem yang sedang berada dalam tahanan di Thailand merupakan sebuah perbuatan yang bertimbal balik dengan Resolusi No. 9 INTERPOL. Pemerintah Australia dapat menyikapi dengan melakukan konfirmasi status Hakeem lebih cepat, sehingga NCB Australia akan langsung menyalurkan informasi tersebut kepada INTERPOL di Lyon untuk membatalkan *red notice* Hakeem.

#### B. Saran

Berdasarkan pemaparan dan kesimpulan yang telah diberikan oleh penulis, penulis hendak mengajukan beberapa saran, yaitu:

- 1) Pemerintah Australia harus melakukan perbaikan terhadap sistem pertukaran informasi mereka sehingga penyaluran informasi menjadi tidak terhambat dan

efisien, khususnya penggunaan email lembaga dan memastikan semua staf diinstruksikan menjalankan prosedur penanganan informasi yang tepat.

- 2) *Australia Border Force*, NCB Australia dan *Departement of Home Affairs* sebaiknya menciptakan database yang dapat diakses oleh lembaga-lembaga yang berkaitan untuk melakukan konfirmasi status seseorang jika diterbitkan *red notice* INTERPOL.
- 3) *Australia Border Force* patut melakukan penambahan regulasi untuk mereka yang memiliki *permanent protection visa* dengan memberikan peringatan kepada mereka jika terdapat peristiwa yang membahayakan mereka dalam melakukan perjalanan jika keluar dari Australia.

## DAFTAR PUSTAKA

### Buku

- Abu Ahmad, 2009, *Psikologi Sosial*, Rineka Cipta, Jakarta.
- Achmad Romsan dkk, 2003, *Pengantar Hukum Pengungsi Internasional: Hukum Internasional dan Prinsip-Prinsip Perlindungan Internasional*, Sanic Offset, Bandung.
- Alexander Betts dan Gil Loescher, 2011, *Refugee in International Relations*, Oxford University Press, New York.
- Anis Widyawati, 2014, *Hukum Pidana Internasional*, Sinar Grafika, Jakarta.
- Anthony Aust, 2010, *Handbook of International Law*, Cambridge University Press, New York.
- Bryan A. Garner, 2009, *Black's Law Dictionary: Ninth Edition*, West, Minnesota.
- Erika Feller dkk, 2003, *The Scope and Content of the Principle of Non-refoulement*, Cambridge University Press, New York.
- Ernest Baker, 1952, *Principles of Social and Political Theory*, Oxford University Press, Oxford.
- F. Ijswara, 1980, *Pengantar Ilmu Politik*, Bina Cipta, Bandung.
- Fakultas Hukum UAJY, 2019, *Buku Pedoman Penulisan Hukum*, UAJY, Yogyakarta.
- Gunadi Sukarno D., 1975, *Ilmu Negara Jilid 1*, Balai Pustaka, Jakarta.
- Max Boli Sabon, 2017, *Ilmu Negara: Bahan Penduduk untuk Perguruan Tinggi*, Universitas Atma Jaya, Jakarta.
- Muchtar Affandy, 1977, *Ilmu-Ilmu Kenegaraan*, Alumni, Bandung.
- Rhona K.M dkk, 2008, *Hukum Hak Asasi Manusia*, PUSHAM UII, Yogyakarta.
- Saifuddin Azwar, 2013, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*, Pustaka Belajar, Yogyakarta.
- Solly Lubis, 1981, *Ilmu Negara*, Alumni, Bandung.

### Jurnal

- Arly Mangoli, 2016, "Eksistensi Peradilan *In Absentia* dalam Hukum Acara Pidana di Indonesia", *Lex Crimen*, Vol. 5 Nomor 3 Maret 2016, Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi.
- Christanugra Philip, 2016, "Tanggung Jawab Negara Terhadap Perlindungan Hak Asasi Manusia Menurut Hukum Internasional", *Lex Administratum*, Vol. 4 Nomor 2 Februari 2016, Fakultas Hukum Universitas Sam Ratulangi.

Mathieu Deflem, 2002, "The Logic of Nazification: The Case of The International Criminal Police Commission ("INTERPOL")", *IJCS*, Vol. 43 Nomor 1 Februari 2002, Sage Journals

Sigit Riyanto, 2010, "Prinsip Non-Refoulement dan Relevansinya dalam Sistem Hukum Internasional", *Mimbar Hukum*, Vol. 22 Nomor 3 Oktober 2010, Fakultas Hukum UGM

### **Penelitian Hukum**

Cakra Triwibawa, 2014, *Pengusiran Pencari Suaka Oleh Australia Menurut Konvensi Status Pengungsi Tahun 1951*, Skripsi, Universitas Brawijaya.

Haryo P. Bayuwega, 2015, *Penerapan Kebijakan Solusi Pasifik Oleh Pemerintah Australia Dalam Mengendalikan Laju Kedatangan Pengungsi Dan Pencari Suaka Ditinjau Dari Hukum Internasional*, Skripsi, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Shofa Amalia, 2017, *Tinjauan Yuridis Tentang Kasus Pengusiran Pencari Suaka Di Australia Pada Tahun 2014 Menurut Hukum Internasional*, Skripsi, Universitas Jenderal Soedirman.

### **Perjanjian Internasional**

*Convention Relating to The Status of Refugees 1951*

*Protocol Relating to The Status of Refugees 1967*

*INTERPOL Constitution 1956*

*INTERPOL Rules on The Processing of Data 2011*

*INTERPOL Text on Refugee Policy 2015*

*INTERPOL Policy on Refugees 2017*

### **Internet**

ABC News, 2019, How #SaveHakeem people power freed refugee footballer Hakeem al-Araibi, <https://www.abc.net.au/news/2019-10-28/how-people-power-saved-refugee-footballer-hakeem-al-araibi/11554984>, diakses 23 September 2021.

ABC News, 2019, Missed emails, bureaucratic bungles: How Home Affairs and the AFP contributed to Hakeem al-Araibi's time in a Thai jail, <https://www.abc.net.au/news/2019-10-11/bungles-that-led-to-hakeem-al-araibi-being-locked-up-in-thailand/11583270>, diakses 26 September 2021.

Amnesty International UK, 2019, Thailand: Detained Bahraini footballer must be allowed to return to Australia, <https://www.amnesty.org.uk/press-releases/thailand-detained-bahraini-footballer-must-be-allowed-return-australia>, diakses 26 September 2021.

- Australia Department of Home Affairs, FOI Disclosure Log 2019 ADF2019/4037, <https://www.homeaffairs.gov.au/access-and-accountability/freedom-of-information/disclosure-logs/2019>, diakses 19 November 2021
- Australia Parliament, *Committee Hearing for the 2018–19 financial year on 18 February 2019*, [https://www.aph.gov.au/media/Committees/legconctte/estimates/add\\_1819/Report.pdf?la=n&hash=B04518390305D9777A66D8D1325DA09C20D6A279](https://www.aph.gov.au/media/Committees/legconctte/estimates/add_1819/Report.pdf?la=n&hash=B04518390305D9777A66D8D1325DA09C20D6A279), diakses 30 November 2021
- Bahrain Institute for Rights & Democracy, *As Bahrain Refugee Footballer Faces Extradition, BIRD Highlights Contradictions of His Flawed Trial*, <https://birdbh.org/2018/12/as-bahraini-refugee-footballer-facesextradition-bird-highlights-contradictions-of-his-flawed-trial/>, diakses 28 November 2021
- Estlund Law, INTERPOL's Refugee Policy, <https://www.rednoticelawjournal.com/?s=refugee>, diakses 22 November 2021.
- European Parliament, *Misuse of INTERPOL'S Red Notices and Impact on Human Rights – Recent Developments*, hlm. 19, [https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/STUD/2019/603472/EXPOSTU\(2019\)603472\\_EN.pdf](https://www.europarl.europa.eu/RegData/etudes/STUD/2019/603472/EXPOSTU(2019)603472_EN.pdf), diakses 18 November 2021.
- Fair Trials, *Dismantling the Tools of Oppression: Ending the Misuse of INTERPOL*, hlm. 56, <https://www.fairtrials.org/sites/default/files/publicationpdf/Dismantling%20the%20tools%20of%20oppression.pdf>, diakses 18 November 2021.
- INTERPOL, 2020, International Notices System Fact Sheet, [https://www.interpol.int/en/content/download/625/file/GI02%20%20NOTICES%20Factsheets\\_EN.pdf](https://www.interpol.int/en/content/download/625/file/GI02%20%20NOTICES%20Factsheets_EN.pdf), diakses tanggal 14 Oktober.
- INTERPOL, 2021, INTERPOL Annual Report 2020, <https://www.interpol.int/ar/content/download/16499/file/Annual%20report%202020.pdf>, diakses 14 oktober 2021.
- INTERPOL, About Notices, <https://www.interpol.int/en/How-we-work/Notices/About-Notices>, diakses 14 Oktober 2021.
- INTERPOL, *Our History: Key Dates*, <https://www.interpol.int/en/Who-we-are/Our-history/Key-dates>, diakses 17 November 2021.
- News.com.au, 2019, *Footballer Hakeem Al-Araibi appears in Thai court pleads against extradition*. <https://www.news.com.au/sport/sports-life/craig-foster-steps-up-campaign-to-help-refugee-footballer-hakeemalaraibi/news-story/d7b56da24963e536ab269d79a8e6396c>, diakses 22 September 2021.
- SBSNews, 2019, *How Al-Araibi became a political football*, <https://www.sbs.com.au/news/how-al-araibi-became-a-political-football/d2f24468-bbd8-4d08-9781-f1c02cbe0f5c>, diakses 23 Spetember 2021.

- The Blizzard : The Football Quarterly, 2019, The Hakeem al-Araibi affair has confirmed the end of the unifying dream of Bahraini football, <https://web.archive.org/web/20190209014346/https://www.theblizzard.co.uk/news/lost-kingdom>, diakses 22 September 2021.
- The Guardian, 2018, Hakeem al-Araibi: Interpol red notice against refugee contravened its own regulations, <https://www.theguardian.com/world/2018/dec/12/hakeem-al-araibi-interpol-red-notice-against-refugee-contravened-its-own-regulations>, diakses 26 September 2021.
- The Guardian, 2019, 'Please help me': refugee footballer Hakeem al-Araibi tells of his Thai jail ordeal, <https://www.theguardian.com/world/2019/jan/24/please-help-me-refugee-footballer-hakeem-al-araibi-tells-of-his-thai-jail-ordeal>, diakses 27 September 2021.
- The Guardian, *Hakeem al-Araibi arrives in Australia to hero's welcome*, <https://www.theguardian.com/sport/2019/feb/12/hakeem-al-araibis-family-express-indescribable-joy-at-footballers-release>, diakses 1 Desember 2021
- The Guardian, *Hakeem al-Araibi faces further 60 days in Thai jail after extradition hearing*, <https://www.theguardian.com/sport/2019/feb/04/hakeem-al-araibi-bahrain-thailand-court-extradition>, diakses 1 Desember 2021.
- The New York Times, *Shadow of Human Rights Abuse Follows Contender in FIFA Vote*, <https://www.nytimes.com/2016/02/25/sports/soccer/sheikhs-candidacy-opens-new-door-to-criticism-of-fifa-human-rights.html>, diakses 25 November 20210
- The Sydney Morning Herald, *Scott Morrison intervenes in Hakeem al-Araibi case*, <https://www.smh.com.au/politics/federal/scott-morrison-intervenes-in-hakeem-al-araibi-case-20190129-p50ubd.html>, diakses 1 Desember 2021.
- UNHCR, *Asylum-Seekers*, <https://www.unhcr.org/asylum-seekers.html>, diakses 22 Oktober 2021.
- UNHCR, *Refugee Status Determination*, <https://www.unhcr.org/refugee-status-determination.html>, diakses 18 November 2021.